

## **BAB IV PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti berkesimpulan bahwa remaja yang memiliki pengetahuan kurang tentang bahaya menghirup lem sebanyak 52 responden (61,9%) dan memiliki pengetahuan baik tentang bahaya menghirup lem sebanyak 32 responden (38,1%). Hasil ini menunjukkan sebagian besar responden di SMP Negeri 04 Kota Gorontalo memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang bahaya menghirup lem.

### **5.2 Saran**

1. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan bagi pihak sekolah agar dapat bekerja sama dengan pihak badan narkotika provinsi atau Kota Gorontalo guna meningkatkan pengetahuan siswa melalui sosialisasi.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa selalu berupaya menghindari penggunaan Lem yang berbahaya dasar LSD dengan cara banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah sehingga diharapkan melalui kegiatan ini siswa akan selalu aktif dalam proses belajar di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar peneliti dapat melakukan penelitian lanjutan tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam mencegah penggunaan Lem berbahaya LSD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad. 2017. Fenomena “Ngelem” Oleh Anak Jalanan Di Kota Makassar. Jurnal Penelitian & PPM. ISSN: 2442-448X. Vol 4, No: 2, Hal: 129 - 389. Juli 2017.
- Ahmadi. 2007. Penyalahgunaan Napza Dapat Menghancurkan Generasi Muda. Universitas Sumatera Utara
- BNN, 2011. Kumpulan Hasil Penelitian Badan Narkotika Nasional pada tahun 2010. Jakarta Timur : Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia
- Chomariah. 2015. Perilaku Menghisap Lem Pada Anak Remaja (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru). Jom FISIP Volume 2 NO. 2 – Oktober 2015.
- Harlina. 2011. Menangkal Narkoba, HIV/AIDS. Bandung: PT. remaja Rosada Karya.
- Hakim. 2011. Bahaya Narkoba Alkohol cara Islam Mencegah, Mengatasi dan Melawan. Bandung: Anggota Ikapi.
- Hawari, D. 2006. Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA (Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif) Edisi Kedua. FK-UI.
- Hawari. 2011. Petunjuk Praktis Terapi (Detoksifikasi) Miras dan Narkoba (NAZA) tanpa Anasyesi dan Substitusi. Jakarta: FKUI.
- Hidayat, A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Idris. 2009. Narkoba, dan HIV/AIDS. Bandung : PT. remaja Rosada Karya.
- Martaatmadja, 2007. Awaz Bahaya Napza. PT. bengawan Ilmu Semarang.
- Notoatmodjo. 2012, Ilmu Perilaku Kesehatan. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Presiden no. 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika. Rahman. 2014. Psikologi Remaja. Makassar: Alauddin University Press.
- Sofyan. 2007. Narkoba Mengincar Anak Anda. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Sukma. 2011. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba. Mamuju: Pemerintah Kabupaten Mamuju Dinas Pendidikan Nasional Kab. Mamuju.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung. Alfabeta.
- Sulaiman. 2012. Perilaku Menyimpang Remaja dalam Perspektif sosiologi. Makassar: Alauddin University Press.
- Sujarweni. 2015. Statistik Untuk Kesehatan. Jakarta. Gava Media. Sumarlin, R. 2009. Perilaku Kiformitas Pada Remaja Yang Berada di Lingkungan Peminum Alkohol. Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Soetjiningsih. 2010. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.
- Wahyuni. 2014. Remaja Dan Penyalahgunaan Narkoba. Makassar: Alauddin University.
- Wawan. 2010. Teori dan Teori Pengetahuan, Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.